

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan zaman sekarang ini pada keilmuan teknologi dan informasi semakin meningkat dan berkembang serta mempunyai pengaruh yang besar bagi sebuah perusahaan. Perusahaan dituntut untuk semakin kompleks dan kompetitif dalam menghadapi perkembangan zaman untuk mengatasi persaingan yang ketat antar perusahaan dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan konsumen. Dari beberapa faktor perkembangan teknologi informasi ini mambu membagikan sistem informasi serta kesuksesan yang tercermin melalui keefektivan, kepercayaan serta kepuasan pemakai. Untuk itu perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanannya dengan teknologiyang meningkatkan padasistem informasi yang diterapkan untuk menunjang kinerja karyawan.

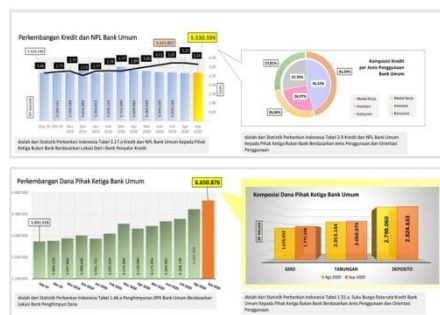
Teknologi berupa sistem informasi merupakan solusi manajemen atas permasalahan terkini di bidang manajemen dan akuntansi. Data dapat dikumpulkan, dikirim, diterima, diproses, disimpan, dan diambil kembali dengan bantuan teknologi informasi. Teknologi informasi hanya dapat berfungsi dengan baik dan meningkatkan produktivitas pengguna jika mereka menggunakannya dengan benar. Akuntansi Sistem informasi adalah penyelesaian data keuangan yang belum selesai baik untuk penggunaan internal maupun eksternal. Menurut Jumaili [1] Efektivitas penggunaan dapat diketahui saat pengoperasian sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Karena teknik keterampilan pengguna dapat mempengaruhi kinerja

karyawan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi harus secara efektif dalam bisnis[2]. Koneksi yang ramah pengguna, yang selaras dengan keterampilan dan kebutuhan tugas yang dihadapi, dapat mendorong pekerja untuk memanfaatkan teknologi informasi akuntansi untuk meningkatkan produktivitas mereka.

Kepercayaan ini diperlukan agar pengguna memiliki persepsi bahwa peningkatan teknologi informasi akuntansi pada sebuah perusahaan ini dapat menunjang kinerjanya dalam menjalankan tugasnya. Persepsi terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dapat diukur dari penerimaannya sehingga pengguna dapat merasa bebas untuk menggunakan teknologi sistem informasi. Persepsi tersebut meliputi kewenangan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi serta keunggulan teknologi informasi dan karakteristik kepercayaan. Dengan adanya rasa kebebasan itu membuat pengguna percaya pada teknologi informasi tersebut dan hal tersebut akan membantu pengguna dalam meningkatkan kinerjanya

Kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan ini sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu pekerjaan pada *output* yang telah dicapai. [3] Menurut Anwar (2006) kinerja karyawan adalah sebuah ukuran yang dapat menetapkan hasil kerja dan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan pada suatu masa dan diterapkan untuk mengukur prestasi kerja. [4] Menurut Harsuko (2011), Kinerja karyawan yakni hasil yang diperoleh karyawan dalam pencapaian pekerjaan yang telah dilakukan tersebut sesuai dengan kriteria yang berlaku.

[5] Menurut Swahyuni & Adnantara (2020), Pada zaman sekarang ini pun di dalam dunia perbankan mengalami daya saing yang meningkat. Tidak hanya perkembangan teknologi informasi saja yang mampu memberikan dan membawa pengaruh terhadap pengelolaan perusahaan, namun ini juga akan memberi yang signifikan pada keberhasilan serta kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi pada perusahaan terutama pada perusahaan perbankan. Salah satu perusahaan perbankan yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yang juga membutuhkan teknologi sistem informasi akuntansi untuk kegiatannya dalam melakukan pelayanan pada konsumen dan meningkatkan kinerja karyawannya. Dibawah ini merupakan tabel statistika yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perbankan di Indonesia pada tahun 2020.



Sumber : Otoritas Jasa keuangan (OJK) Indonesia
 Gambar 1.1 Statistika Perbankan di Indonesia

Grafik di atas menunjukkan statistika perbankan dimana OJK mencatat pertumbuhan kredit yang disalurkan BPR kini tumbuh 4,99% secara tahunan pada Oktober 2020 dan pertumbuhan kredit BPD masih positif secara yoy dan ytd dengan rasio kredit bermasalah lebih rendah 3,15% dibandingkan industri bank secara umum. Permodalan ini menjadi salah satu tantangan di industri BPR yang dominan dengan pemain berskala kecil sehingga dibutuhkan

modal yang memadai sebagai pendukung daya saing terutama di era digital dan tetap menjaga keunggulan-keunggulan manajemen dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Di Jawa Timur ini masih meliputi wilayah yang masih banyak terdaftar industri BPR yang salah satunya adalah PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan.

PT. BPR Harta Swadiri yakni salah satu perusahaan yang berusahapada bidang keuangan di Pasuruan yang memiliki kantor cabang yang terletak di Mojosari, Mojokerto dan enam kantor kas yang tersebar di pulau Jawa. PT. BPR Harta Swadiri Pasuruan yakni perusahaan yang mengantongi akreditasi yang baik dengan beberapa penghargaan yang telah dicapai yaitu seperti Info Bank Award, hal ini diperoleh dari kemampuan kinerja karyawan. Akan tetapi terdapat penelitian terdahulu pada PT. BPR Harta Swadiri yang membahas kepuasan pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi sebuah aspek moderasi terhadap kinerja karyawan [6] (M. R. S. Putra et al., 2018) karena PT. BPR Harta Swadiri merasakan bahwa ada kekurangan dalam sistem informasi akuntansi yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

Dengan adanya kekurangan tersebut membuat pengguna kesulitan dan sangat mengganggu kinerja perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan pelayanan kepada konsumen sehingga membuat kinerja perusahaan menjadi kurang optimal. Pada hasil penelitian terdahulu tersebut diperoleh dampak sistem informasi akuntansi menunjukkan adanya keterdukungan pada kinerja karyawan yang mampu memperkuat dan meningkatkan kinerja karyawan. Agar tujuan perusahaan tersebut tercapai maka manajemen PT. BPR Harta Swadiri harus memperhatikan permasalahan yang dihadapi sekarang untuk

memperbaiki penggunaan sistem informasi akuntansi agar kinerja karyawannya pun dapat lebih menghasilkan standarisasi kinerja oleh perusahaan dan kepercayaan konsumen sistem informasi akuntansi mampu menunjang keunggulan pengguna.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Yadnyana, 2017)[7] dengan hasil eektivitas SIA sertadampakpositif pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja karyawan akan tetapi Insentif karyawan tidak mengontrol seberapa banyak teknologi informasi digunakan untuk mempengaruhi seberapa baik kinerja setiap karyawan. Sedangkan dalam penilitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. R. S. Putra et al., 2018)[6] mengatakan kalau kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening ini berpengaruh dan menunjukkan adanya keterdukungan dalam kontribusi terhadap kinerja karyawan. Deskripsi tersebut di atas akan digunakan untuk mengkonfirmasi temuan dari penelitian sebelumnya, dan penulis tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan bahasan latar belakang, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Harta Swadiri diPasuruan ?

2. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan?
3. Apakah kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan?
4. Apakah penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Harta Swadiri Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Menjawab dari susunan masalah yang telah diatur makan akan dirauikan sebagaimana berikut:

1. Mengetahui dampak pemanfaatan teknologi informasi secara signifikanpada kinerja karyawan PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan.
2. Mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan.
3. Mengetahui pengaruhkepercayaan atas sistem informasi akuntansi secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan.
4. Mengetahui dampak pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal ini dimaksudkan agar banyak kalangan yang memperoleh manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini adalah daftar manfaat yang didapat pada penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian tentang dampak sistem data TI dan akuntansi pada produktivitas pekerja masih dalam tahap awal, tetapi hasil penelitian ini harus menjadi titik awal untuk studi masa depan., dan menjadi tambahan wawasan pengetahuan mengenai dampak pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. BPR Harta Swadiri Pasuruan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Temuan studi ini menambah pemahaman kita tentang bagaimana penggunaan TI, kemandirian sistem informasi akuntansi, dan keyakinan karyawan dalam sistem tersebut semuanya memiliki dampak substansial pada produktivitas. Sehingga nantinya dapat menerapkan hal tersebut dilingkungan pekerjaan yang sesuai dengan bidang teknologi sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Keberadaan penulis dalam melakukan penelitian dengan hasil tertentu semoga dapat dijadikan sebuah acuan sebagai bahan evaluasi terhadap pihak perusahaan khususnya terhadap kinerja karyawan untuk keberlangsungan kemajuan perusahaan.

3. Bagi Lembaga

Perolehan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan untuk menjalin hubungan baik antara universitas khususnya Fakultas Ekonomi dengan PT. BPR Harta Swadiri di Pasuruan sebagai informasi tambahan dan sebagai sebuah tolak ukur ketika suatu saat akan dilakukan kajian ulang.